

Penerapan Kompres Air Hangat Untuk Mengontrol Suhu Tubuh

Tyara Dufa Vidiyani Rojas, Nuniek Nizmah Fajriyah
Program Studi Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan

Abstrak

Demam Tifoid merupakan infeksi akut pada saluran pencernaan yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella Typhoid*, demam tifoid jika tidak segera diobati dapat menyebabkan penurunan kesadaran ringan, apatis, somnolen, hingga koma. Rancangan Karya Tulis Ilmiah menggunakan metode studi kasus deskriptif dengan subjek dua pasien demam tifoid yang mengalami Hipertermi di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan dan Ruang Rawat Inap Puskesmas Krangdadap Kabupaten Pekalongan, dilakukan tindakan Terapi Kompres Air Hangat selama tiga hari dikerjakan satu kali sehari. Hasil dari pemberian terapi Kompres Air Hangat untuk mengontrol suhu tubuh pada pasien demam tifoid sangat efektif. Untuk itu diharapkan perawat dapat memberikan terapi nonfarmakologi pada pasien demam tifoid dengan terapi kompres air hangat.

Kata kunci : Hipertemi, Kompres Air Hangat

Applying Warm Water Compresses To Control Body Temperature

***Tyara Dufa Vidiyani Rojas, Nuniek Nizmah Fajriyah
Health Faculty Nursing Diploma III Study Program
University Muhammadiyah Pekajangan***

Abstract

Typhoid fever is an acute infection of the digestive tract caused by Salmonella Typhoid bacteria, typhoid fever if not treated promptly can cause a decrease in mild consciousness, apathy, somnolence, to coma. The Scientific Writing Design uses a descriptive case study method with the subject of two typhoid fever patients who experienced Hypertermmi at PKU Muhammadiyah Hospital in Pekajangan and Inpatient Room at Krang Public Health Center towards Pekalongan District, and the Warm Water Compress Therapy was carried out three days a day. The results of giving therapy for Warm Water Compress to control body temperature in typhoid fever patients are very effective. For this reason, it is expected that nurses can provide nonpharmacological therapy in typhoid fever patients by treating warm water compresses.

Keywords: Hypertemi, Warm Water Compress